

ABSTRACT

Fani Febriyani. 1175030098. *A Conversational Implicature Analysis of Public Figures in The Graham Northon Show*. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M. Pd. 2. Dr. Hj. Ruminda, S.S., M. Hum.

Conversation is a thing that cannot be separated from daily life as a form of communication. In conversation, there is an exchange of information between the speaker and the listener. There is a message that should be conveyed properly to the interlocutor in the conversation. In daily life, there is often found the fails of conversation due to a violation of the cooperative principle called maxim. When the speaker does not observe the maxim, it can make the conversation does not go well and the message is not conveyed properly. Meanwhile, when the listener can interpret the speaker's utterance that is flouting maxims and can infer the implied meaning of the utterance, then the implicature or an understanding of the implied meaning can occur there. The listener has the knowledge of context and knowledge of the world in understanding the implied meaning of the utterance. Therefore, the purposes of this research are to find out the flouted maxims in the utterance of public figures and the implicatures that occur from those flouted maxims. This research was conducted by using a pragmatic approach and qualitative method that focused on analyzing the utterances of public figures interviewed in *The Graham Northon Show* that did not observe the maxims and raised the implicature based on the framework of Herbert Paul Grice. From the results of the study, several conclusions were drawn. First, from the 45 data of the utterance of the public figures, there were 12 utterances flouted maxims of Lady Gaga from two videos, 14 utterances of Taylor Swift from two videos, 9 utterances of Katy Perry, 4 utterances of Nicki Minaj, 3 utterances of Adele, and 3 utterances of Jessie J from two videos. Besides that, there were various flouted maxims committed by the speakers, those are 28 maxims of relation, 18 maxims of quantity and manner, and 7 maxims of quality. Second, there were found implicatures that occurred from the flouted maxims of the utterance. The utterances that are flouted maxims are interpreted by the listeners as observing maxims. The listeners infer the implied meaning of the utterance to be understood and can receive the message conveyed in the conversation.

Keywords: *Pragmatics, Maxim, Conversation, Implicature, utterance*

ABSTRAK

Fani Febriyani. 1175030098. *A Conversational Implicature Analysis of Public Figures in The Graham Northon Show*. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M. Pd. 2. Dr. Hj. Ruminda, S.S., M. Hum.

Percakapan merupakan hal yang tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk komunikasi. Pesan dari percakapan itu harus tersampaikan dengan baik. Dalam sebuah percakapan, ada pertukaran informasi antara pembicara dan pendengar. Dalam kehidupan sehari-hari, sering ditemukan kesalahan dalam sebuah percakapan karena adanya pelanggaran prinsip kerjasama yang disebut dengan maksim. Ketika pembicara melanggar maksim, maka bisa membuat percakapan tidak berjalan dengan baik dan pesan di dalamnya tidak tersampaikan dengan benar. Sementara itu, ketika pendengar bisa menginterpretasikan ujaran dari pembicara yang melanggar maksim dan menyimpulkan makna yang tersirat dalam ujaran tersebut untuk dimengerti, maka di sana terjadi pemahaman makna yang tersirat atau disebut dengan implikatur. Pendengar memiliki pengetahuan konteks dan pengetahuan umum dalam memahami makna yang tersirat. Karenanya, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan beberapa pelanggaran maksim dari ujaran para pembicara, dan menemukan implikatur yang terjadi dari pelanggaran maksim itu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan pragmatik dan metode kualitatif yang difokuskan dalam menganalisis ujaran para tokoh masyarakat yaitu penyanyi perempuan terkenal dalam sebuah acara talkshow Amerika yaitu *The Graham Northon Show* yang melanggar *maxims* dan memunculkan implikatur berdasarkan teori Herbert Paul Grice. Teori ini digunakan karena lebih cocok untuk digunakan dan mendukung penelitian ini. Terdapat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini. Pertama, dari 45 data yang berupa ujaran penyanyi perempuan terkenal, ada 12 pelanggaran maksim dari ujaran Lady Gaga dari 2 video, 14 ujaran Taylor Swift dari 2 video, 9 ujaran Katy Perry, 4 ujaran Nicki Minaj, 3 ujaran Adele dan 3 ujaran Jessie J. Disamping itu, terdapat pelanggaran maksim yang bervariasi yang dilakukan oleh para pembicara, diantaranya ialah 21 *maxims of relation*, 10 *maxims of quantity and manner*, and 4 *maxims of quality*. Kedua, terdapat implikatur yang terjadi dari pelanggaran maksim dari sebuah ujaran. Ujaran yang melanggar maksim diinterpretasikan oleh para pendengar sebagai pemenuhan maksim. Para pendengar menyimpulkan makna yang tersirat dari suatu ujaran untuk bisa difahami dan bisa menerima pesan yang disampaikan dalam percakapan.

Kata Kunci: *Pragmatik, Maksim, Percakapan, Implikatur, Ujaran*